1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan akan terbentuk manusia yang terampil dan berkualitas. Oleh karena itu sudah semestinya pembangunan disektor pendidikan menjadi prioritas utama pemerintah. Inovasi pendidikaan di Indonesia mengarah pada cara belajar siswa aktif yaitu memberikan peranan yang aktif bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kualitas proses pembelajaran dapat diwujudkan melalui kegiatan proses pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran yang efektif dapat diwujudkan apabila guru memiliki keterampilan dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai Hamalik (2001:43).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara pendahuluan dengan guru biologi SMAN 12 Bandar Lampung diketahui bahwa rata-rata nilai tes formatif mata pelajaran biologi pada materi pokok ekosistem pada semester genap tahun pelajaran 2009/2010 adalah 60. Dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 37

siswa, hanya 47% siswa yang mendapatkan nilai ≥ 65 yaitu sekitar 17 siswa, sedangkan yang mendapatkan nilai < 65 sekitar 53 % yaitu sekitar 20 siswa. Nilai tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 100 % siswa yang telah mencapai nilai ≥ 65. Dengan demikian kelas tersebut belum sepenuhnya mencapai belajar tuntas sehingga mengindikasikan siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pokok ekosistem.

Sulitnya memahami materi tersebut dikarenakan kurangnya keaktifan siswa dalam belajar. Hal ini diduga karena dalam proses pembelajaran pada materi ekosistem, guru cenderung menggunakan model Direct Instruction yang kurang dapat mengembangkan penguasaan materi siswa, sehingga siswa belum dapat mencapai kompetensi dasar yang ada. Model Direct Instruction yang dilakukan dalam pembelajaran secara langsung dan satu arah terkadang membuat siswa menjadi pasif sehingga proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru dan siswa kurang aktif dilibatkan dalam proses penemuan konsep serta hanya mengandalkan informasi materi dari guru. Menurut Trianto (2010:6), konsep merupakan suatu hal yang sangat penting, namun bukan terletak pada konsep itu sendiri, melainkan terletak pada bagaimana konsep itu dapat dipahami oleh siswa. Penumpukan konsep justru kurang bermanfaat apabila hal tersebut hanya dikomunikasikan oleh guru kepada siswa melalui satu arah seperti menuang air ke dalam gelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi di sekolah tersebut diketahui bahwa guru belum pernah menggunakan model PBI untuk mengembangkan penguasaan materi siswa.

Model Problem Based Instruction (PBI) merupakan salah satu model pembelajaran yang diduga cocok diterapkan di SMAN 12 Bandar Lampung, khususnya untuk materi pokok ekosistem. Dalam model pembelajaran PBI siswa dapat berperan aktif, karena siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini sangat tepat diterapkan pada pembelajaran biologi khususnya pada materi pokok ekosistem. Dengan mengetengahkan langsung suatu permasalahan dan berusaha mencari upaya pemecahannya, maka siswa akan terbiasa menyelesaikan masalah melalui model ilmiah. Selain itu penerapan model PBI dapat memberi kontribusi pada peningkatan penguasan materi. Dengan demikian hasil belajar siswa menjadi lebih baik menurut Ibrahim dan Nur (2000:23).

Berdasarkan hasil penelitian Resy (2008:37) menunjukkan bahwa penerapan model PBI menghasilkan penguasaan materi yang lebih tinggi di bandingkan dengan tanpa penerapan PBI. Hasil penelitian Rindu (2009:39) menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model PBI. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian Wulansari (2006:33) menunjukkan bahwa penerapan model PBI dapat meningkatkan aktivitas siswa terutama antusiasme belajar siswa dan adanya peningkatan pada nilai rata-rata penguasaan materi. Penguasaan materi merupakan kemampuan menyerap arti dari materi suatu bahan yang dipelajari. Penguasaan bukan hanya sekedar mengingat mengenai apa yang pernah dipelajari tetapi menguasai lebih dari itu, yakni melibatkan berbagai proses kegiatan mental sehingga lebih bersifat dinamis (Arikunto, 2003:115).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirasa perlu mengadakan penelitian, guna meningkatkan penguasaan materi Biologi siswa melalui model PBI untuk hasil belajar di SMAN 12 Bandar Lampung

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran PBI terhadap penguasaan materi pokok ekosistem oleh siswa kelas X IPA SMA Negeri 12 Bandar Lampung semester genap T.P 2011/2012 ?
2. Apakah penguasaan materi pokok ekosistem oleh siswa pada penggunaan model pembelajaran PBI lebih tinggi dibandingkan menggunakan model DI ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh penerapan model pembelajaran PBI terhadap penguasaan materi pokok ekosistem oleh siswa kelas X IPA SMA Negeri 12 Bandar Lampung semester genap T.P 2011/2012 ?
2. Penguasaan materi pokok ekosistem oleh siswa pada penerapan model pembelajaran PBI dibanding menggunakan model DI.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pendidikan biologi.

Manfaat tersebut antara lain :

1. Guru

   Diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran biologi di sekolah, dapat melaksanakan pembelajaran efektif, efisien dan mempermudah guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Siswa

   Memberikan pengalaman belajar pada siswa secara langsung, agar berani mengemukakan ide atau pendapatnya, sehingga menjadikan siswa tersebut mampu berorientasi terhadap diri dan lingkungan sekitarnya secara menyeluruh.

3. Sekolah

   Sebagai informasi yang diharapkan dapat membantu dan memberikan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran biologi di sekolah yang bersangkutan.

4. Peneliti

   Menambah wawasan dan pengalaman sebagai calon guru dalam memilih model pembelajaran biologi sub konsep Ekosistem.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang akan diteliti, maka ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Model PBI merupakan salah satu model pembelajaran dalam pembelajaran kontekstual. Dalam PBI, siswa diharapkan pada suatu masalah kemudian melalui pemecahan masalah tersebut siswa belajar keterampilan-keterampilan yang lebih mendasar (Ibrahim dan Nur, 2000:23)
2. PBI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang menggunakan "masalah" yang nyata dalam menyajikan materi pelajaran sehingga siswa dapat menggunakan dan mengembangkan berbagai keterampilan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah tersebut. Langkah-langkah dalam model PBI adalah orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
3. Penguasaan materi yang diamati pada penelitian ini diukur berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil pretest dan post test pada Materi Pokok Ekosistem
4. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X semester genap SMAN 12 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011
5. Materi pokok dalam penelitian ini adalah Ekosistem

F. Kerangka Pikir

Biologi termasuk dalam salah satu mata pelajaran yang masih dianggap sulit oleh siswa SMAN 12 Bandar Lampung nilai biologi pada materi pokok Ekosistem masih rendah yaitu rata-rata 60. Rendahnya hasil belajar ini diduga karena model pembelajaran yang kurang tepat. Perubahan kurikulum menuntut guru untuk mengubah paradigma pendidikan dimana pembelajaran yang berpusat pada guru berubah menjadi berpusat pada siswa. Pada dasarnya siswa memiliki kemampuan untuk menggali, mencari materi, fakta mengenai suatu materi pelajaran. Kemampuan tersebut dapat diwujudkan dengan memberikan kondisi yang sesuai dalam pembelajaran.

Dalam model pembelajaran PBI siswa dibagi dalam kelompok-kelompok melalui masalah yang diberikan oleh guru kemudian mereka mencari pemecahan masalah melalui serangkaian kegiatan langkah-langkah dalam model PBI adalah orientasi siswa pada masalah, maka akan terjadi interaksi antara siswa dengan guru yang membahas tentang permasalahan apa yang akan dipecahkan oleh siswa dan bagaimana siswa memecahkan masalah tersebut. Siswa akan termotivasi untuk menganalisis pertanyaan yang diberikan oleh guru dan menjawab pertanyaan tersebut. Selanjutnya guru mengorganisasi siswa untuk belajar, sehingga interaksi tidak hanya terjadi antara siswa dengan guru, tetapi juga antar siswa. Dalam hal ini siswa berinteraksi dalam menentukan tindakan yang akan mereka putuskan sebagai solusi terhadap masalah yang mereka hadapi. Untuk memperoleh pemecahan masalah, siswa akan saling bertukar pendapat, memberikan penjelasan lanjut

mengenai masalah yang sedang mereka diskusikan berdasarkan pengetahuan mereka masing-masing.

Pada langkah selanjutnya, guru membimbing penyelidikan kelompok dengan mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan permasalahan. Saat mengumpulkan informasi, siswa akan mempertimbangkan apakah sumber yang mereka gunakan dapat dipercaya atau tidak. Setelah mempertimbangkan berbagai informasi yang mereka miliki dan beberapa pendapat atau asumsi dari masing-masing anggota kelompok, akhirnya siswa akan sampai pada suatu kesimpulan, yang merupakan solusi dari permasalahan yang mereka hadapi.

Setelah memperoleh pemecahan masalah, siswa masih harus berdiskusi dalam mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah tersebut. Pada langkah akhir pembelajaran, yaitu saat siswa melakukan refleksi terhadap proses pemecahan masalah yang mereka gunakan, penguasaan materi siswa dapat dikembangkan. Siswa akan berlatih memberikan penjelasan, beradu pendapat, melakukan pertimbangan-pertimbangan, membuat kesimpulan. Dengan melakukan sendiri kegiatan penyelidikan maka pemahaman siswa akan menjadi lebih baik. Pada akhirnya penguasaan materi siswa akan meningkat.

Dari uraian di atas dengan melakukan sendiri kegiatan penyelidikan maka pemahaman siswa akan menjadi lebih baik. Pada akhirnya penguasaan materi siswa akan meningkat dalam setiap langkah pembelajaran PBI. Selain dapat mengembangkan penguasaan materi siswa, PBI juga sesuai untuk diterapkan

dalam pembelajaran guna mencapai kompetensi dasar materi pokok ekosistem. Dengan demikian, model pembelajaran ini dapat diterapkan pada materi pokok ekosistem untuk meningkatkan penguasaan materi siswa. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat ditunjukkan pada bagan di bawah ini.

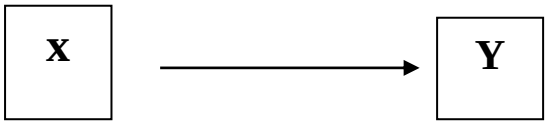

Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
Keterangan: X = Model *problem based Instruction* (PBI);
Y = Penguasaan materi siswa

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ho : Penerapan model pembelajaran PBI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan materi pokok ekosistem oleh siswa.

   H_1 : Penerapan model pembelajaran PBI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan materi pokok ekosistem oleh siswa.

2. H_0 : Rata-rata penguasaan materi pokok ekosistem oleh siswa yang menggunakan model PBI sama dengan siswa yang menggunakan model DI.

   H_1 : Rata-rata penguasaan materi pokok ekosistem oleh siswa yang menggunakan model PBI lebih tinggi dari pada siswa yang menggunakan model DI.